

Economic Update – Belanja Masyarakat Meningkat di Oktober 2025

Belanja masyarakat meningkat di Oktober. Menggunakan data Mandiri Spending Index (MSI), indeks nilai belanja pada minggu kedua Oktober 2025 tercatat sebesar 290,5, meningkat 2,9% secara mingguan (WoW), lebih tinggi dari pertumbuhan di minggu sebelumnya (2,4% WoW). Sebelumnya, belanja terus melambat dari puncak belanja di akhir libur sekolah di minggu ketiga Juli 2025 (297,4), dan baru sedikit meningkat memasuki September. Namun, memasuki Oktober, belanja kembali dalam tren meningkat. Pertumbuhan tahunan belanja mingguan sejak pertengahan September 2025 menunjukkan tren kenaikan, berubah arah dari tren sebelumnya. Hal ini mirip dengan pola tahun lalu namun dengan *magnitude* pertumbuhan yang lebih rendah (24% di 2025 vs 55% di 2024).

Belanja barang *durable* meningkat. Sepanjang Oktober 2025, proporsi belanja barang *durable* seperti perlengkapan rumah tangga dan elektronik meningkat menjadi 24,1% (vs 22,6% di September 2025), tertinggi sejak Juli 2024. Di sisi lain, belanja barang esensial turun menjadi 37,3%, terendah dalam 3 bulan terakhir. Kenaikan belanja barang *durable* terutama didorong oleh belanja *handphone* yang terus meningkat dalam 1,5 bulan terakhir (rata-rata tumbuh 4,4% WoW), disusul oleh perlengkapan rumah tangga (1,8% WoW), dan barang elektronik (1,4% WoW). Meningkatnya penjualan *handphone* seiring dengan peluncuran beberapa varian baru sepanjang September hingga Oktober 2025 seperti seri iPhone 17, Samsung, Xiaomi, dan Vivo.

Tabungan kelompok menengah dan atas cukup resilien. Kenaikan belanja di Oktober 2025 terjadi di tengah kondisi tabungan yang bervariasi antar kelompok. Indeks tabungan kelompok menengah per September 2025 meningkat menjadi 101,1 (vs 100,9 di Agustus 2025), sementara pada kelompok atas relatif stabil (94,4). Namun, di sisi lain, indeks tabungan kelompok bawah masih dalam tekanan, semakin melambat ke level 72,8 yang merupakan level terendah. Kondisi ini mengindikasikan kenaikan belanja di Oktober lebih banyak disokong oleh kelompok menengah dan atas yang memiliki kapasitas finansial yang lebih resilien.

Konsumsi rumah tangga 2025 berpotensi tumbuh lebih tinggi. Tren MSI di awal 4Q25 memberi sinyal positif mulai membaiknya daya beli dan konsumsi masyarakat. Kami melihat berbagai insentif pemerintah untuk mendorong daya beli, misalnya paket kebijakan 8+4+5 yang diluncurkan September lalu, akan lebih berdampak pada daya beli dan konsumsi di 4Q25. Terbaru, pemerintah berencana memberikan stimulus jelang libur panjang Nataru 2025 berupa diskon tarif tiket bagi seluruh moda transportasi. Hal ini bertujuan untuk mendorong mobilitas di akhir tahun sehingga dapat menggerakkan perekonomian nasional. Secara keseluruhan, kami perkiraan konsumsi rumah tangga nasional 2025 akan tumbuh sebesar 5,0% (YoY), sedikit lebih baik dibanding pertumbuhan di 2024 (4,9% YoY). (bhs)

Key Indicators					
Market Perception		21-Oct-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		80.62	119.93	78.89	
Indonesia CDS 10Y		130.00	132.19	121.40	
VIX Index		17.87	15.48	17.35	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR		16,590	↓	0.09%	3.03%
EUR/USD		1.1600	↓	-0.36%	12.03%
GBP/USD		1.3371	↓	-0.25%	6.83%
USD/JPY		151.93	↓	0.78%	-3.35%
AUD/USD		0.6488	↓	-0.38%	4.85%
USD/SGD		1.2986	↓	0.33%	-4.91%
USD/HKD		7.7719	↓	0.04%	0.04%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		3.99	↓	-1.915	-218.97
JIBOR - 3M		5.52	-	-2.308	-140.01
JIBOR - 6M		5.66	-	-1.795	-140.94
SOFR - 3M*		3.86	↓	-1.261	-44.78
SOFR - 6M*		3.69	↓	-0.990	-55.75
Interest Rate					
BI Rate		4.75%	Fed Rate-US		4.25%
SBN 10Y		5.68%	ECB rate		2.15%
US Treasury 5Y		3.56%	US Treasury 10 Y		3.96%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales MoM		1.5%	-0.2%	23-Oct
US	Existing Home Sales		4.06m	4.00m	23-Oct

Commodity Prices		Last Price (USD)		Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		61.3/bbl		↑	0.51%	-17.85%
Gold (Composite)		4,125.2/t.oz		↓	-5.30%	57.18%
Coal (Newcastle)		104.0/ton		-	0.00%	-16.97%
Nickel (LME)		15,175.0/ton		↓	-0.31%	-1.00%
Copper (LME)		10,623.5/ton		↓	-0.64%	21.16%
CPO (Malaysia FOB)		1,051.3/ton		↑	0.09%	-3.26%
Tin (LME)		35,400.0/ton		↑	0.27%	21.72%
Rubber (SICOM)		1.7/kg		↓	-0.70%	-12.72%
Cocoa (ICE US)		5,899.0/ton		↑	0.07%	-49.33%
Indonesia Benchmark Govt Bond						
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)	
FR0097	Jun-43	7.13	6.47	-3.40	-63.30	
FR0098	Jun-38	7.13	6.30	-1.20	-76.30	
FR0100	Feb-34	6.63	5.94	-0.30	-103.30	
FR0101	Apr-29	6.88	5.13	0.10	-185.80	
Indonesia Govt Global Bond						
Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
ROI 5 Y	4.24		-3.50		-33.40	
ROI 10 Y	4.87		-3.60		5.40	
Kementerian Energi Sumber Daya Mineral berkomitmen untuk memberikan kemudahan dan transparansi dalam proses pengurusan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) pertambangan mineral dan batu bara lewat digitalisasi. (Bisnis Indonesia, 22 Oktober 2025)						

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
*As of Oct 20, 2025

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (21/10). Indeks Dow Jones naik sebesar 0,47% ke posisi 46.924,7 (+10,30% ytd), sementara itu, Indeks S&P 500 tetap berada di posisi 6.735,4 (+14,52% ytd). Sentimen positif dari laporan keuangan yang solid dari sejumlah perusahaan di AS, sehingga mengindikasikan keberlanjutan pertumbuhan korporasi. Selain itu, Presiden Donald Trump menyampaikan harapan tercapainya kesepakatan dagang yang adil dengan Presiden Xi Jinping turut memperkuat ekspektasi terhadap stabilitas hubungan bilateral.

Pasar saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan kemarin (21/10). DAX Jerman naik sebesar 0,29% ke posisi 24.330,0 (+22,21% ytd) dan FTSE 100 naik sebesar 0,25% ke posisi 9.427,0 (+15,34% ytd). Pasar saham di Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, di mana indeks Nikkei naik 0,27% ke posisi 49.316,1 (+23,62% ytd) dan indeks Shanghai naik 1,36% ke posisi 3.916,3 (+16,84% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (21/10). Penguatan pasar saham Asia didorong oleh meredanya ketegangan dagang AS-Tiongkok serta pengukuhan Sanae Takaichi sebagai Perdana Menteri Jepang yang pro-stimulus dan menolak kenaikan suku bunga lanjutan. Sementara itu, dari sisi domestik pelaku pasar menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia yang diperkirakan akan menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 4,50%. Penurunan ini dipandang positif oleh investor karena berpotensi menurunkan biaya pendanaan, meningkatkan likuiditas, dan mendorong pemulihan aktivitas ekonomi. IHSG naik 1,84% ke posisi 8.238,1 (+2,2% mtd, +16,4% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Central Asia (+7,6% ke posisi 8.475), Telkom Indonesia (+11,6% ke posisi 3.280), dan Bank Rakyat Indonesia (+2,2% ke posisi 3.760). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* asing sebesar IDR1,3 triliun (*net outflow* IDR49.7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 16 Oktober 2025 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR893.9 triliun (*net inflow* IDR17.3 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13.93%.

Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan kemarin (21/10). Rupiah melemah sebesar 0,09% ke posisi Rp16.590 per USD (+3,03% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.565–16.594. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.208–8.309 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.540–16.625.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16590	16495	16540	16625	16673	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Sell	1.1600	1.1561	1.1580	1.1637	1.1675	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.3371	1.3328	1.3349	1.3404	1.3438	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
USD/CHF	Sell	0.7964	0.7897	0.7930	0.7981	0.7999	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	151.93	149.82	150.87	152.58	153.24	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/SGD	Buy	1.2986	1.2907	1.2946	1.3006	1.3027	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6488	0.6443	0.6466	0.6518	0.6547	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.1268	7.1125	7.1196	7.1305	7.1343	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
IHSG	Buy	8238	8184	8208	8309	8325	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	61.32	59.51	60.41	62.16	63.01	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	4125	3901	4013	4306	4488	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Kinerja PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan pada semester I-2025.** TLKM mencatatkan pendapatan sebesar Rp73 triliun, turun 3,04% yoy pada semester I-2025. Sementara itu, laba usaha TLKM juga tercatat turun sebesar 8,01% menjadi Rp19,9 triliun dibandingkan dengan Rp21,6 triliun pada 6 bulan pertama 2024. Laba bersih TLKM pun turun 6,68% menjadi Rp10,9 triliun pada semester I-2025, dari sebelumnya sebesar Rp11,7 triliun pada Januari—Juni 2024. (Bisnis Indonesia, 22 Oktober 2025)
- Pertumbuhan Kinerja PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) dinilai akan moderat pada kuartal III-2025, dengan pemulihan yang lebih kuat pada kuartal IV-2025.** Berdasarkan laporan keuangan semester I-2025, laba bersih MAPI tercatat naik 6,8% yoy menjadi Rp 960,9 miliar pada semester I-2025. Kinerja ini didorong oleh pendapatan yang naik sebesar 8,7% yoy menjadi Rp 19,6 triliun di semester I-2025. MAPI telah menambah 164 gerai baru sejak awal tahun atau ytd. Sehingga total jangkauannya menjadi 3.832 gerai pada semester I-2025. Pada kuartal II-2025, MAPI menjalankan akuisisi strategis dan ekspansi merek. (Kontan, 22 Oktober 2025)
- Kinerja PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) mengalami peningkatan hingga kuartal III-2025.** ASSA mencatatkan pendapatan Rp 4,41 triliun hingga kuartal III-2025. Angka ini tumbuh 21% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 3,64 triliun. Pertumbuhan ini didorong segmen pengiriman dan logistik sebagai kontributor utama perusahaan yakni Rp 1,90 triliun atau meningkat 39% yoy. Selain segmen logistik, pilar bisnis ekosistem kendaraan bekas mengalami pertumbuhan signifikan. Tercatat bisnis penjualan ASSA mencapai Rp 806,7 miliar, tumbuh 24% yoy. (Kontan, 22 Oktober 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri